BUKU RENCANA STRATEGIS

PRODI SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVESITAS UDAYANA

2025-2029

LEMBAR PENGESAHAN

SK TIM PENYUSUNAN RENSTRA PRODI SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF

KATA PENGANTAR DEKAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya Rencana Strategis Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2025–2029 ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman strategis yang penting dalam mengarahkan pengembangan program studi selama lima tahun ke depan, sejalan dengan Renstra Fakultas Kedokteran, Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Universitas Udayana 2020–2040, serta perkembangan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi.

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk integrasi artificial intelligence dalam pelayanan dan pendidikan kedokteran, menuntut setiap program studi untuk meningkatkan mutu akademik, memperkuat tata kelola, dan mengembangkan inovasi pembelajaran. Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud telah menunjukkan komitmen tersebut melalui penetapan keunggulan pada anestesi regional dan manajemen nyeri, yang selaras dengan arah strategis fakultas dalam bidang travel health dan mendukung layanan unggulan RS Ngoerah sebagai rumah sakit pendidikan utama.

Renstra ini disusun berdasarkan analisis kondisi internal–eksternal, kajian SWOT, serta pemetaan tujuan dan sasaran strategis yang terukur. Dokumen ini memberikan arah yang jelas bagi peningkatan kualitas kurikulum berbasis Outcome-Based Education, penguatan kapasitas penelitian dan publikasi ilmiah, pengembangan jejaring kerja sama nasional dan internasional, serta peningkatan sarana prasarana dan atmosfer akademik yang mendukung.

Kami menyampaikan apresiasi kepada Koordinator Program Studi, para dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga dokumen ini menjadi landasan kuat dalam mewujudkan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing global.

Denpasar, 9 Desember 2025

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Udayana,

I Gede Eka Wiratnaya

KATA PENGANTAR KOPRODI

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2025–2029. Renstra ini disusun sebagai dokumen yang memuat kerangka perencanaan kinerja, sasaran terukur, serta mekanisme pencapaian tujuan strategis Program Studi dalam mendukung arah kebijakan Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, dan RS Ngoerah sebagai rumah sakit pendidikan utama.

Renstra ini dirumuskan berdasarkan analisis komprehensif terhadap lingkungan internal dan eksternal, termasuk penilaian SWOT, pemetaan isu strategis, dan integrasi standar nasional pendidikan tinggi. Percepatan perkembangan teknologi kesehatan menuntut peningkatan kapabilitas program studi dalam tata kelola akademik, sistem penjaminan mutu, serta kurikulum berbasis Outcome-Based Education.

Keunggulan program studi pada bidang anestesi regional dan manajemen nyeri diterjemahkan ke dalam sasaran kinerja utama, antara lain: peningkatan kualitas lulusan yang terserap dunia kerja ≤6 bulan; penguatan implementasi kurikulum OBE; peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dan HAKI; penguatan jejaring nasional–internasional; serta peningkatan efektivitas proses pembelajaran berbasis case method dan team-based project. Seluruh target ini dirumuskan dengan indikator kinerja yang selaras dengan indikaor kinerja FK Unud dan Rencana Strategi Bisnis RS Ngoerah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra 2025–2029 ini menjadi dasar kuat bagi peningkatan daya saing Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud di tingkat nasional dan global.

Denpasar, 9 Desember 2025
Koordinator Program Studi
Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Tjokorda Gde Agung Senapathi

PRAKATA

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2025–2029 merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan program studi berjalan secara terarah, terukur, dan berkesinambungan. Dokumen ini disusun dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan ilmu anestesiologi, kemajuan teknologi kedokteran, serta tuntutan lingkungan eksternal yang terus berubah.

Program studi berada dalam ekosistem pendidikan kesehatan yang kompleks, dengan berbagai tuntutan mutu dari pemerintah, lembaga akreditasi, rumah sakit pendidikan, serta masyarakat pengguna layanan kesehatan. Oleh karena itu, penyusunan Renstra ini diawali dengan analisis menyeluruh terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi, serta telaah landasan yuridis dan kebijakan strategis institusi, baik di tingkat fakultas maupun universitas.

Keunggulan program studi dalam bidang anestesi regional dan manajemen nyeri menjadi dasar bagi penetapan arah pengembangan selama lima tahun ke depan. Fokus ini dipilih bukan hanya karena relevansi klinisnya, tetapi juga karena kontribusinya terhadap keunggulan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dalam bidang travel health dan dukungan terhadap prioritas layanan RS Ngoerah sebagai rumah sakit pendidikan utama.

Renstra ini merumuskan tujuan strategis, sasaran, serta indikator kinerja yang diharapkan dapat memperkuat kapasitas akademik, meningkatkan kualitas lulusan, memperluas jejaring kerja sama, dan mendukung inovasi tridharma di bidang anestesiologi dan terapi intensif. Dengan demikian, dokumen ini diharapkan menjadi pedoman kerja yang komprehensif bagi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan program studi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

Semoga Renstra ini memberikan arah yang jelas bagi kemajuan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii

SK TIM PENYUSUNAN RENSTRA PRODI SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF iii

KATA PENGANTAR DEKAN iv

KATA PENGANTAR KOPRODI v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 KONDISI UMUM 4
1.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN 6
1.4 LANDASAN YURIDIS 11

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS 14

2.1 VISI 14
2.2 MISI 14
2.3 TUJUAN DAN SASARAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.4 TUJUAN DAN SASARAN 16

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KELEMBAGAAN 25

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI FK UNUD DAN PROGRAM STUDI SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA 25
3.2 KERANGKA REGULASI 30
3.3 KERANGKA KELEMBAGAAN 30

BAB IV PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN 33

4.1 PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA 33
4.2 KERANGKA PENDANAAN 57

BAB V PENUTUP 58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Lima tahun belakangan ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Hal inin dapat dilihat dari banyaknya teknologi kedokteran yang berkembang. Berbagai alat dan teknologi kedokteran banyak ditemukan. Hal ini didukung dengan berkembangnya teknologi di bidang artificial intelligence (AI). Alat dan teknologi kedokteran digabungkan dengan AI untuk melayani pasien. Tentunya hal ini sangat membantu tenaga kesehatan dalam memberikan layanan kepada pasien. Kemajuan yang sangat cepat dalam lima tahun terakhir ini, memaksa kita merubah paradigma kita dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan kedokteran.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi disebutkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, program studi di dorong untuk mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat melampui standar nasional pendidikan tinggi dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi harus mengikuti peraturan yang diterbitkan. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah standar yang harus diikuti untuk menghasilkan lulusan pendidikan tinggi yang bermutu. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan dengan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Standar Pendidikan Tinggi bertujuan untuk : a. memberikan kerangka penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu npengetahuan dan teknologi untuk kemajuan pembangunan bangsa Indonesia yang berkelanjutan; b. menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif, inklusif, dan adaptif sesuai dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan masyarakat; c. menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul; dan d. mendorong perguruan tinggi untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (FK Unud) memiliki unggulan di bidang Kesehatan Pariwisata (*travel health*) yang mencakup *travel medicine, medical tourism, dan wellness tourism*. Hal ini didasarkan pada hasil analisis faktor internal dan ekternal, umpan

balik alumni, pandangan masyarakat dan potensi geografis, sosial ekonomi yang dimiliki sehingga FK Unud mampu memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat. Penetapan bidang keunggulan ini sejalan dengan Pusat Unggulan Institusi dalam bidang Pariwisata dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan Universitas Udayana yang bercirikan kearifan lokal, serta sesuai dengan filosofi pendidikan yang dimiliki Universitas Udayana yaitu : (1) Pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk meningkatkan martabat bangsa dan negara serta kemanusiaan pada umumnya (Cakra Widya Prawartana) dan (2) "Taki Takining Sewaka Guna Widya" yang artinya dalam menuntut ilmu wajib mengejar pengetahuan dan kebajikan hidup.

Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNUD saat ini sudah memasuki usia yang kedua puluh tahun dalam pengelolaannya. Sebagai bagian dari institusi pendidikan di FK Unud, tentunya kami sudah melaksanakan kegiatan pendidikan yang berorientasi kepada visi dan misi FK Unud. Selama dua puluh tahun berdiri, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud telah meluluskan dokter spesialis anestesi sebanyak 253 orang sampai dengan tahun 2025 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata yang sangat memuaskan. Seluruh lulusan sudah bekerja di beberapa rumah sakit negeri dan swasta di seluruh wilayah Indonesia. Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud berusaha mengembangkan keunggulan di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri yang secara bersamaan menguatkan keunggulan FK Unud yaitu bidang Kesehatan Pariwisata. Anestesi regional dan manajemen nyeri adalah cabang ilmu anestesi yang saling berkaitan satu sama lainnya. Anestesi regional merupakan salah satu kemajuan di bidang anestesiologi modern. Keunggulan di bidang ini akan menambah nilai jual lulusan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud. Unggulan anestesi regional dapat mendukung kesehatan pariwisata, dimana banyak tindakan operasi yang membutuhakn anestesi yang bersifat loko-regional. Dibandingan dengan teknik anestesi umum,anestesi regional banyak memberikan keuntungan, seperti, obat yang digunakan lebih sedikit, dapat digunakan sebagai manajemen nyeri paska operasi, membutuhkan lama rawat inap yang lebih pendek karena pasien tidak merasakan nyeri, dan pada akhirnya membutuhkan biaya yang lebih sedikit dibandingkan teknik anestesi umum. Teknik anestesi regional mempunyai nilai farmakoekonomi yang lebih baik dibanding anestesi umum. Hal ini berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang lebih sedikit dan waktu perawatan yang lebih singkat.

Nyeri merupakan bagian tidak terpisahakan dari semua gejala penyakit termasuk bidang Kesehatan Pariwisata, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud

berupaya untuk berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan pelayanan di bidang manajemen nyeri.Manajemen nyeri yang adekuat mendukung manajemen nyeri kronik, mendukung pemulihan cedara atlit, mendukung persalinan bebas nyeri, operasi tanpa pemondokan atau opname, dan lainnya. Dokter spesialis anestesi harus mempunyai kemampuan dalam bidang farmakokinetik, farmakodinamik, serta farmakoekonomi yang baik dalam pelayanan manajemen nyeri. Manajemen nyeri ini juga berkaitan dengan kemampuan dokter anestesi dalam menguasai anestesi regional. Perkembangan teknologi seperti penggunaan ultrasonografi, menuntut manajemen nyeri dan anestesi regional harus menggunakan kaidah pelayanan terkini. Tidak lupa kami juga membantu melakukan edukasi dan sosialisasi manajemen awal serangan jantung di daerah-daerah pariwisata, seperti kepada pengemudi pariwisata dan karyawan hotel. Edukasi juga diberikan kepada karyawan hotel yang bertugas di kolam renang atau dekat pantai. Karyawan hotel dilatih untuk memberikan pertolongan pertama jika ada korban tenggelam.

Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud dituntut melahirkan dokter spesialis anestesi yang handal dalam hal ini. Ini terlihat semakin banyaknya proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan unggulan program studi kami yaitu anestesi regional dan manajemen nyeri.

Rumah Sakit Ngoerah yang merupakan rumah sakit pendidikan utama dari Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud telah menetapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029. Sasaran strategis yang terdapat dalam RSB salah satunya adalah mewujudkan pelayanan unggulan, diantaranya adalah pelayanan kesehatan ibu anak, pelayanan jantung terpadu, pelayanan kanker terpadu. RS Ngoerah saat ini juga sedang mengembangkan pelayanan wisata medis dan pelayanan wellness dan aestetik. Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud dengan keunggulan yang dibawanya berusaha mewujudkan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan jantung terpadu, pelayanan kanker terpadu, wisata medis, dan wellness serta aestetik yang unggul dengan penerapan ilmu anestesi regional dan manajemen nyeri. Di bidang kesehatan ibu dan anak, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud mengembangakn berbagai teknik anestesi regional yang digunakan untuk mendukung operasi obstetri ginekologi serta pediatri. Ibu melahirkan dan yang menjalani operasi ginekologi dapat menerima berbagai teknik anestesi regional dengan focus pada *Enhanced Recovery After Cesarean Surgery* (ERACS). Demikian juga pada pasien pediatri, dikembangkan berbagai teknik anestesi regional. Operasi bedah thorak-kardiovaskular juga mendapatkan perhatian dari bidang

anestesi regional dan manajemen nyeri. Dalam pelayanan kanker, operasi kanker membutuhkan teknik anestesi yang tidak mempengaruhi iklim mikro tumor. Teknik anestesi regional yang sedikit membutuhkan obat opioid dapat memperbaiki iklim mikro tumor sehingga dapat menurunkan metastase tumor. Tentunya nyeri paska operasi pasien tumor perlu mendapatkan perhatian sehingga memberikan kenyamanan pada pasien. Disini peranan anestesi regional dan manajemen nyeri dapat mendukung program unggulan RS Ngoerah.

Dalam menghadapi persaingan global, tuntutan masyarakat dan *stakeholder* yang tinggi terhadap tantangan diatas, membuat Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi lulusannya. Evaluasi internal dan eksternal yang berkesinambungan sangat membantu menuju upaya program studi dalam memperbaiki mutunya. Sebagai suatu organisasi pendidikan, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud mengutamakan perubahan kebiasaan dalam organisasi, merubah metode pengelolaan guna menghasilkan lulusan selaras dengan profil yang diharapkan.

1.2 KONDISI UMUM

Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud merupakan salah satu program studi di FK Unud yang berdiri pada tahun 2006 sesuai dengan SK Ijin Penyelenggaraan Program Studi baru Nomor: 374/D/T/2006. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana merupakan salah satu fakultas yang didirikan sejak awal berdirinya Universitas Udayana. Universitas Udayana (Unud) resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962. Fakultas Kedokteran merupakan salah satu fakultas yang menjadi cikal bakal berdirinya Universitas Udayana. Universitas Udayana berdiri diawali dengan membuka Fakultas Sastra sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya sejak tanggal 29 September 1958. Salah satu syarat yang ditetapkan pada untuk pendirian sebuah Universitas adalah harus memiliki empat fakultas, dua fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta. Fakultas Kedokteran merupakan salah fakultas yang didirikan sebagai persyaratan pendirian Universitas Udayana bersama-sama Fakultas Sastra, Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Udayana dinyatakan resmi berdiri sejak tanggal 17 Agustus 1962 melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 104/1962, tanggal 9 Agustus 1962, yang juga merupakan berdirinya berdirinya FK Unud.

Fakultas Kedokteran pada awalnya adalah merupakan fakultas yang melaksanakan program pendidikan dokter, sehingga Fakultas Kedokteran yang didirikan adalah untuk

mendidik mahasiswa Calon Dokter. Sementara itu di luar Fakultas Kedokteran telah berdiri Program Studi (PS) Ilmu Kesehatan Masyarakat. Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di FK Unud, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, FK Unud dalam perkembangan terbarunya kemudian bergabung dengan beberapa Fakultas di bidang kesehatan dan membentuk Program Studi baru yaitu PS Sarjana Kesehatan Masyarakat, PS Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, PS Sarjana Psikologi, PS Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi, dan PS Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi. Sampai di Bulan Maret 2025 FK Unud membuka lebih luas akses pendidikan tinggi dengan telah mempunyai 37 program studi yang terdiri dari 6 PS S1 (dengan 4 program profesi), 23 Program Spesialis 1, 3 PS S2 (Magister) dan 1 PS S3 (Doktor).

Pada tahun 1979, Anestesi merupakan salah satu seksi dari Bagian Ilmu Penyakit Bedah FK Unud/RS Sanglah. Pada saat itu pelayanan Anestesi dilaksanakan oleh perawat yang terlatih. Tahun 1980, berdiri sendiri sebagai Lab Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud yang dipimpin oleh dr. Wayan Sukra, Sp.An. (Spesialis Anestesiologi), setelah beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas kedokteran Universitas Indonesia (FK UI). Mulai saat itu pengelolaan pendidikan mahasiswa FK Unud untuk cabang Anestesiologi dan pelayanan anestesi di RS Sanglah dikelola secara mandiri. Tahun 1985 dan 1986 berturut-turut mendapatkan tambahan dua orang staf Dokter Spesialis Anestesiologi, selanjutnya sampai tahun 1990 mendapatkan tambahan dua orang staf lagi, sehingga jumlah staf menjadi lima orang. Kemudian pada tahun 2002 jumlah staf menjadi sembilan orang, selanjutnya sampai tahun 2004 jumlah staf menjadi 14 orang. Pada tahun 1991 mulai dioperasikan Instalasi Rawat Darurat (IRD) dan pelayanan *Intensive Care Unit* (ICU). Pada bulan Juli 2002, mulai melaksanakan pendidikan pendahuluan Program Pendidikan Spesialis-1 (PPDS-1) bidang Anestesiologi dan Reanimasi yang berasal dari peserta didik PPDS-1 Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UI yang sekaligus berlaku sebagai pembina atau “bapak angkat”. Pada tahun 2006 diadakan visitasi oleh Kolegium Anestesiologi dan Reanimasi Indonesia dan dinyatakan layak untuk menyelenggarakan pendidikan mandiri, yang dinyatakan dengan SK Operasional dari DIKTI dengan Nomor SK 3745/D/T/2006 tanggal SK 28 September 2006 yang berlaku sampai tanggal 28 September 2008. Ijin Operasional diperpanjang dengan nomor SK 1591/D/T/K-N/2009 tanggal SK 25 Maret 2009 berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2012 dan diperpanjang lagi dengan nomor SK 12430/D/T/K-N/2012 berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2015. Selanjutnya perpanjangan ijin operasional Prodi adalah berdasarkan pengisian data pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT). Pada bulan Juni 2020 terdapat SK

perubahan nama program studi, dari Program Studi Anestesiologi dan Reanimasi FK Unud menjadi Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud.

Dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud telah menerapkan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. Melalui sistem ini, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud menunjukkan tata kelola perguruan tinggi yang baik, yang ditunjukkan dengan capaian akreditasi dan rekognisi lainnya. Sampai dengan Desember 2019, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud telah menunjukkan pencapaian atas sejumlah indikator sasaran dan target Renstra 2016-2019 dan 2020-2024.

Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud memiliki Kerjasama dengan 13 instansi dalam negeri termasuk dengan RS Ngoerah sebagai RS Pendidikan Utama. Selain itu instansi dalam negeri yang memiliki kerjasama adalah sebagai berikut 1) RS Perguruan Tinggi Negeri Universitas Udayana, Jimbaran, 2) RSUD Lewoleba, Lembata, 3) RSUD Wangaya, 4) RSUD Sanjiwani, Gianyar, 5) RSUD Hendrikus Fernandez Larantuka Nusa Tenggara Timur, 6) RSUD Pasangkayu, 7) RSUD Kabupaten Pasangkayu, 8) RSUD Cendrawasih Dobo, 9) RSUD Mangusada, 10) RSUD Gema Santi Nusa Penida, 11) RSUD Umbu Rara MehaWaingapu, 12) RSUD Sabu Raijua. 11)RSD Mangusada Badung, 12) RSUD Bali Mandara, dan 13) RSUD Singaraja Buleleng. Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud memiliki kerjasama dengan 2 profesor tamu dari luar negeri dengan Adelaide University Women's and Children Hospital Adelaide. Pelaksanaan berbagai kerjasama dalam dan luar negeri ini merupakan salah salah awal yang baik untuk meningkatkan daya saing nasional dan internasional Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud.

1.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Upaya mengembangkan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud sebagai salah satu Program Studi yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional, memerlukan pemahaman secara menyeluruh terhadap potensi dan permasalahan yang ada. Adapun analisa potensi dan permasalahan di lingkungan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud, antara lain:

Potensi

1. Terletak di Bali yang merupakan pusat wisata dunia.
2. RS Ngoerah adalah rumah sakit rujukan Indonesia Timur.

3. Mempunyai RS jejaring yang banyak.
4. Dokter Anestesi adalah dokter spesialis favorit di Indonesia.
5. Kualifikasi dosen pengajar sangat mumpuni.
6. Kebutuhan dokter anestesi di Indonesia masih tinggi.
7. Unggulan prodi sangat dibutuhkan dalam pekerjaan sehari-hari di rumah sakit.
8. Kerja sama nasional dan internasional yang baik.
9. Serapan lulusan tinggi di dunia kerja.
10. Penelitian di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri sangat banyak.
11. Kesempatan mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat banyak.
12. Mempunyai 2 jurnal bereputasi.
13. Kegiatan publikasi semakin meningkat tiap tahunnya.

Permasalahan

1. RS Unud belum berjalan optimal.
2. Permasalahan penempatan surat ijin praktek antara RS Ngoerah dan RS Unud.
3. Penelitian belum menghasilkan produk akhir.
4. Impact factor publikasi artikel masih rendah.
5. Paten dan HAKI masih sedikit.
6. Grup riset belum berjalan optimal.
7. Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal.
8. Sarana prasarana belum optimal.

Analisa SWOT

Langkah selanjutnya dengan melakukan identifikasi dan melakukan rating terhadap kondisi internal dan eksternal yang ada. Kondisi internal yang dianalisis meliputi berbagai kekuatan yang dimiliki serta tidak lupa memahami kelemahan yang masih ada. Adapun analisis kondisi internal Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif sebagai berikut.

Tabel 1.1 Perhitungan Strategi Internal

No.	FAKTOR STRATEGI INTERNAL	Bobot (B)	Rating (R)	B x R
	KEKUATAN			
1	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud terletak di Bali, dimana Bali sebagai pusat pariwisata dunia	0,08	4	0,32

2	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud mempunyai RS Pendidikan Utama di RS Ngoerah, yang merupakan rumah sakit vertikal pemerintah dan juga rumah sakit rujukan Indonesia Timur.	0,07	4	0,28
3	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud mempunyai RS jejaring sebanyak 13 buah sehingga kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar secara mandiri dan supervise semakin besar.	0,08	4	0,32
4	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud merupakan prodi favorit bagi pelamar dari seluruh Indonesia.	0,08	4	0,32
5	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud mempunyai staf pengajar yang kompeten di bidangnya (kualifikasi Sp2/S3 sebanyak 76%).	0,07	3	0,21
6	Kebutuhan dokter anestesi di Indonesia masih tinggi.	0,10	4	0,40
7	Unggulan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud adalah anestesi regional dan manajemen nyeri, merupakan unggulan favorit di bidang Anestesiologi dan Terapi Intensif di Indonesia.	0,10	3	0,30
8	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud mempunyai kerjasama baik nasional maupun internasional.	0,07	3	0,21
9	Alumni yang dihasilkan seluruhnya sudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya kurang dari 6 bulan.	0,07	4	0,28
10	Terdapat peningkatan jumlah penelitian peserta didik per-tahunnya.	0,08	3	0,24
11	Jumlah hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin meningkat setiap tahunnya.	0,07	3	0,21
12	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud mempunyai 2 Jurnal ilmiah: Bali Journal Of Anethesiology (Scopus Q3) dan Jurnal Anestesi dan Terapi Intensif Udayana (Sinta 4).	0,08	4	0,32
13	Penelitian dan publikasi Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud berjalan dengan baik dibuktikan dengan publikasi di beberapa jurnal bereputasi.	0,05	3	0,15

	TOTAL KEKUATAN	1,00		3,56
No.	**KELEMAHAN**			
1	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud belum dapat memanfaatkan Rumah Sakit Universitas Udayana untuk pendidikan secara maksimal.	0,3	3	0,9
2	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud belum dapat memanfaatkan SDM dosen dengan optimal karena terkendala aturan surat ijin praktek (SIP).	0,08	2	0,16
3	Penelitian yang dilakukan belum berupa produk/barang yang dapat diterapkan di industri hilir.	0,05	1	0,05
4	Penelitian yang dihasilkan atau yang telah dipublikasikan masih memiliki impact factor rendah.	0,08	2	0,16
5	Jumlah paten dan HAKI masih sedikit.	0,08	1	0,08
6	Group riset masih belum optimal.	0,08	2	0,16
7	Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat prodi belum dikembangkan dengan baik dalam substansi dan implementasi.	0,08	2	0,16
8	Sarana dan prasarana untuk perkuliahan belum optimal (alat-alat pendidikan yang belum terpenuhi misalnya manekin, alat monitoring hemodinamik baik di ruang operasi serta ICU, ruang simulasi).	0,25	3	0,75
	KELEMAHAN	1		2,42
	TOTAL STRATEGI INTERNAL			1,14

Kondisi eksternal mempengaruhi upaya pengembangan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud dalam rangka memenuhi standar pendidikan tinggi yang ditetapkan pemerintah, standar kompetensi yang menjadi rujukan proses belajar mengajar maupun memenuhi setiap perubahan di masyarakat. Konsekuensinya, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud akan menghadapi berbagai peluang dan tantangan untuk dapat memenangkan persaingan yang telah dijadikan visi dan misi Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud. Adapun kondisi eksternal yang perlu diperhatikan oleh Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud adalah sebagai berikut.

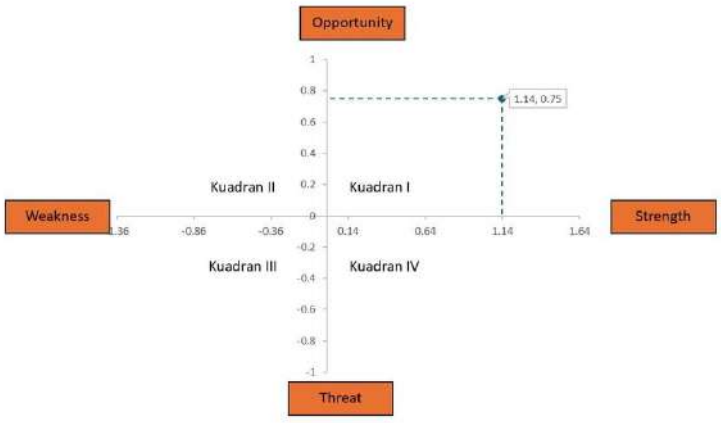
Tabel 1.2 Perhitungan Strategi Eksternal

No.	FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL	Bobot (B)	Rating (R)	B x R
	PELUANG			
1	Kebutuhan dokter spesialis Anestesi di rumah sakit kabupaten di Bali dan luar Bali masih tinggi.	0,15	4	0,60
2	Minat dokter untuk bekerja di bidang Anestesiologi dan Terapi Intensif masih tinggi	0,15	4	0,60
3	Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud berpeluang mengikuti sertifikasi dari lembaga akreditasi internasional.	0,10	4	0,40
4	Pengembangan kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri dalam menempuh pendidikan.	0,10	3	0,30
5	Tersedia skema hibah penelitian untuk pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.	0,10	3	0,30
6	Jaringan alumni yang memiliki posisi strategis di bidang pemerintahan, masyarakat, dan dunia usaha.	0,10	3	0,30
7	Semakin banyak dana beasiswa untuk peserta didik untuk belajar di bidang Anestesiologi dan Terapi Intensif.	0,15	4	0,60
8	Semakin banyaknya dana beasiswa untuk dosen untuk mengembangkan kompetensinya.	0,15	4	0,60
	PELUANG	1,00		3,7
No.	**ANCAMAN**			
1	Bertambahnya Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif di seluruh Indonesia.	0,15	3	0,45
2	Rencana pemerintah memfasilitasi dokter spesialis asing untuk bekerja di Indonesia	0,17	2	0,34
3	Banyaknya adaptasi dari lulusan luar negeri di bidang Anestesiologi dan Terapi Intensif	0,08	2	0.16
4	Seringnya terjadi perubahan kebijakan dalam peraturan pendidikan oleh pemerintah.	0,20	3	0,60
5	Komersialisasi pendidikan dan kesehatan yang berimplikasi pada tingginya biaya pendidikan	0,20	4	0,80

6	Adanya pembukaan program pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit	0,20	3	0,60
	ANCAMAN			2,95
	TOTAL STRATEGI EKSTERNAL			0,75

Dengan demikian, berdasarkan nilai sumbu X dan Y, terlihat bahwa saat ini posisi Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud berada di kuadran I. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud memiliki potensi untuk mengembangkan diri, sehingga Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud disarankan untuk memfokuskan arah pengembangannya di masa mendatang untuk pertumbuhan layanan (*growth*). Artinya, melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya untuk meningkatkan daya saing nasional dan internasional.

Hasil analisa SWOT terkait faktor internal dan faktor eksternal dipetakan dalam diagram kartesius dibawah.



Gambar 1.1 Diagram Kartesius SWOT

1.4 LANDASAN YURIDIS

Renstra Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud 2025-2029 disusun berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tinggi. Sejumlah peraturan yang menjadi landasan yuridis penyusunan Renstra Prodi Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud 2025-2029 ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaran Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16).
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831)Indonesia Tahun 2013 Nomor 831).
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 723).
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 748).
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 167).
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638).

12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620).
13. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963.
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62340/M/06/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana.
15. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia nomor 10 tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga tahun 2025-2029.
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
17. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024. tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025—2045.
18. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
19. Rencana Strategi Bisnis (RSB) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah tahun 2025-2029

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 VISI

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud, dirumuskan selaras, mengacu dan mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dan Rencana Strategi Bisnis RS Ngoerah sebagai rumah sakit pendidikan utamanya. Adapun visi dari Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud adalah sebagai berikut:

> **"Menjadi Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif berdaya saing internasional yang unggul, mandiri, dan berbudaya, melalui keunggulan anestesi regional dan manajemen nyeri guna mendukung kedokteran pariwisata pada 2042"**

Berdasarkan visi diatas yang dimaksud dengan unggul, mandiri dan berbudaya adalah sebagai berikut:

Unggul: Bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang anestesi regional dan manajemen nyeri yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat nasional, regional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan serta pembangunan masyarakat.

Mandiri: Bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan inovasi terutama dalam bidang anestesi regional dan manajemen nyeri yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.

Berbudaya: bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (*Tri Kaya Parisudha*).

2.2 MISI

Untuk mewujudkan visi diatas Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud memiliki Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak,

integritas dan kompentesi yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional terutama di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.

2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperluas kerja sama dan kemitraan, khususnya di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
3. Memberdayakan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, budaya dan kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana serta derajat kesehatan masyarakat.

2.3 TATA NILAI PROGRAM STUDI SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF FK UNUD

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud memerlukan penerapan tata nilai untuk meningkatkan kinerja institusi menuju kinerja yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud 2025-2029 ini selaras dengan tata nilai Universitas Udayana yaitu meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, profesional, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusian dan kesejawatan, dan tanpa pamrih.

Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, diantaranya Tri Hita Karana, Cakra Widya Prawartana, dan Taki-Takining Sewaka Guna Widya. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika, dan jati diri Universitas Udayana pada umumnya dan di Fakultas Kedokteran di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis.

Filosofi pendidikan Fakultas Kedokteran sesuai dengan filosofi pendidikan Universitas Udayana yaitu **Taki Takining Sewaka Guna Widya** yang berarti dalam menuntut Ilmu wajib mengejar pengetahuan dan kebajikan. Dalam mengimplementasikan filosofi pendidikan tersebut di Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud dilaksanakan strategi-strategi pembelajaran yang mengutamakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (***S****tudent centre learning*), pembelajaran kolaboratif dengan projek (***P****roject-based learning*), berbasis pada masalah (***P****roblem-based learning*), mengutamakan pengalaman mahasiswa pada kasus yang relevant (***E****xperiential learning*), berbasis pada bukti (***E****vidence-based*),

pembelajaran menggunakan kasus nyata (***C**ased-based-Learning*) dan berbasis budaya lokal Bali (***C**ulture-based*). Strategi-strategi tersebut disingkat dengan **SPPEECC**.

2.4 TUJUAN

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan dan sasaran renstra Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud 2025-2029 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hubungan Misi dan Tujuan

Misi	Tujuan Strategis (T)	
1. Menyelenggarakan pendidikan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak, integritas dan kompentesi yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional terutama di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.	T1	Meningkatkan pengakuan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
	T2	Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat khususnya di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
	T3	Meningkatkan kapasitas akademik program pendidikan melalui penguatan atmosfer akademik dan dukungan sarana prasarana.
	T4	Meningkatkan lulusan yang berintegritas dan berdaya saing global dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperluas kerja sama dan kemitraan, khususnya di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.	T5	Meningkatkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan berdampak khususnya di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
	T6	Meningkatkan kemandirian institusi melalui penguatan kemitraan dan kerja sama.
3. Memberdayakan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, budaya dan kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.	T7	Mewujudkan tata kelola akademik dan non-akademik universitas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi digital.
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana serta derajat kesehatan masyarakat.	T8	Menguatkan organisasi dan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

2.5 SASARAN

Sasaran strategis merupakan target terukur sebagai acuan pencapaian rencana strategis. Sasaran strategis disusun berdasarkan visi, misi, tujuan strategis, analisa SWOT serta pertimbangan kondisi dan potensi FK Unud. Sasaran strategis merupakan kondisi nyata yang akan dicapai dan diturunkan berdasarkan tujuan, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Hubungan Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan Strategis (T)		Sasaran Strategis (SS)	
T1	Meningkatkan pengakuan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional.	SS1	Peningkatan reputasi akademik nasional dan internasional.
T2	Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat khususnya di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.	SS2	Penguatan penyelenggaraan pembelajaran.
T3	Meningkatkan kapasitas akademik program pendidikan melalui penguatan atmosfer akademik dan dukungan sarana prasarana.	SS3	Penguatan kapasitas akademik program pendidikan.
T4	Meningkatkan lulusan yang berintegritas dan berdaya saing global dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan.	SS4	Peningkatan capaian dan daya saing lulusan.
T5	Meningkatkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan berdampak khususnya di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.	SS5	Penguatan riset dan inovasi
T6	Meningkatkan kemandirian institusi melalui penguatan kemitraan dan kerja sama.	SS6	Peningkatan kerjasama dan kemandirian keuangan.
T7	Mewujudkan tata kelola akademik dan non-akademik universitas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi digital.	SS7	Penguatan manajemen perencanaan, keuangan, dan fasilitas.
T8	Menguatkan organisasi dan sumber daya manusia secara berkelanjutan.	SS8	Penguatan organisasi dan sumber daya manusia.

2.6 Identifikasi Risiko

Dalam rangka menjamin ketercapaian sasaran strategis, dilakukan identifikasi risiko terhadap setiap program yang merupakan implementasi dari setiap sasaran strategis. Identifikasi risiko ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai potensi hambatan yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja universitas, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Risiko dirumuskan sebagai kemungkinan tidak tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan, serta diikuti dengan perlakuan risiko sebagai upaya mitigasi yang bersifat strategis dan terintegrasi. Hasil identifikasi risiko ini menjadi landasan dalam memperkuat perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis selama periode pelaksanaan Renstra Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Tabel 2.3 Sasarana Strategis dan Manajemen Risiko

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
SS1 Peningkatan reputasi akademik nasional dan internasional.	P1.1 Penguatan strategi akreditasi dan pemeringkatan	Proses akreditasi unggul dan sertifikasi internasional dapat terkendala karena kesiapan dokumen dan standar mutu yang belum merata	Pendampingan dan pemenuhan standar mutu, serta penyediaan dukungan teknis dan anggaran	UPPS dan PS
	P1.2 Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional bereputasi	Produktivitas publikasi internasional berisiko stagnan akibat keterbatasan pendanaan riset dan kapasitas penulisan artikel	Penyediaan insentif publikasi, klinik penulisan ilmiah, serta dukungan pendanaan riset	UPPS dan PS
	P1.3 Penguatan publikasi melalui kolaborasi strategis	Kolaborasi riset internasional belum berkembang optimal karena jejaring dosen dan mitra strategis masih terbatas	Perluasan kemitraan riset, fasilitasi joint research, serta keterlibatan dosen dalam konsorsium penelitian	UPPS, UP2M, dan PS
	P1.4 Peningkatan publikasi nasional terakreditasi	Jumlah publikasi nasional terakreditasi berpotensi tidak meningkat signifikan akibat rendahnya motivasi dan pendampingan penulisan	Penguatan klinik artikel, pemberian insentif, serta review internal naskah publikasi	UPPS, UP2M, dan PS
	P1.5 Peningkatan jumlah jurnal terindeks	Pengelolaan jurnal berisiko belum memenuhi standar indeksasi karena keterbatasan kapasitas pengelola	Pelatihan pengelola jurnal, pendampingan indeksasi, serta penguatan OJS	UPPS UP2M, USDI, Perpustakaan, PS
	P1.6 Penguatan PkM berorientasi reputasi	Kegiatan PkM belum berdampak signifikan pada reputasi akademik karena kurang terintegrasi	Integrasi PkM dengan luaran riset, publikasi, serta skema berbasis dampak	UPPS, UP2M, dan PS

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
		dengan riset dan publikasi		
	P1.7 Peningkatan pendanaan dan efektivitas program pengabdian masyarakat	Efektivitas PkM dapat menurun akibat keterbatasan anggaran dan perencanaan program yang belum optimal	Penguatan perencanaan berbasis prioritas serta peningkatan alokasi pendanaan PkM	UPPS, UP2M, dan PS
	P1.8 Penguatan dampak dan distribusi kegiatan pengabdian Masyarakat t	Distribusi kegiatan PkM berpotensi tidak merata karena belum adanya pemetaan wilayah sasaran	Pemetaan kebutuhan masyarakat, penguatan basis data PkM, serta pemerataan lokasi kegiatan	UPPS, UP2M, dan PS
	P1.9 Peningkatan jumlah dosen dengan kompetensi subspesialis atau S3	Jumlah dosen dengan kompetensi subspesialis atau S3 anestesi regional dan manajemen nyeri masih kurang	Pemetaan dosen yang melanjutkan ke subspesialis atau S3 anestesi regional dan manajemen nyer	UPPS dan PS
SS2 Penguatan Penyelenggaraan Pembelajaran	P2.1 Penguatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE)	Implementasi OBE berpotensi belum berjalan konsisten akibat perbedaan pemahaman dan kapasitas pelaksana	Penyusunan pedoman OBE terpadu, pelatihan dosen, serta monitoring dan evaluasi berkala penerapan kurikulum	UPPS, UP3M, PS
	P2.2 Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis hasil evaluasi berkelanjutan	Hasil evaluasi pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan mutu karena mekanisme tindak lanjut yang belum sistematis	Penguatan sistem evaluasi pembelajaran, kewajiban pelaporan prodi, serta pendampingan perbaikan proses pembelajaran	UPPS, UP3M, PS
	P2.3 Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan	Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan luar prodi masih rendah akibat	Penyediaan skema dukungan kegiatan mahasiswa dan	UPPS, UP3M, PS

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	non-akademik di luar program studi	keterbatasan informasi, fasilitasi, dan dukungan pembiayaan	penguatan pembimbingan	
	P2.4 Penguatan sistem pengelolaan dan layanan mahasiswa sesuai standar mutu pendidikan tinggi	Layanan kemahasiswaan berpotensi belum memenuhi standar mutu secara konsisten karena variasi kapasitas unit pelaksana	Standarisasi layanan mahasiswa, peningkatan kapasitas petugas layanan, serta digitalisasi sistem layanan	UPPS dan PS
SS3 Penguatan Kapasitas Akademik Program Pendidikan	P3.1 Peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif dan berdaya saing global	Daya tarik penerimaan mahasiswa baru berpotensi belum optimal akibat persaingan antar perguruan tinggi dan keterbatasan promosi nasional dan internasional	Penguatan strategi promosi terpadu, peningkatan branding akademik, serta perluasan jejaring rekrutmen mahasiswa nasional dan internasional	UPPS dan PS
	P3.2 Peningkatan efektivitas kurikulum dalam mendukung keseimbangan antara daya tampung mahasiswa dan capaian kelulusan tepat waktu	Ketidakseimbangan antara daya tampung dan kapasitas pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya kelulusan tepat waktu	Penyesuaian daya tampung berbasis kapasitas riil, evaluasi kurikulum, serta penguatan sistem monitoring kemajuan studi mahasiswa	UPPS dan PS
	P3.3 Peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan capaian luaran pembelajaran	Proses akademik berpotensi belum efisien sehingga berdampak pada ketercapaian luaran pembelajaran mahasiswa	Penyederhanaan proses akademik, optimalisasi sistem informasi akademik, serta penguatan evaluasi capaian pembelajaran	UPPS, UP3M, dan PS
	P3.4 Penguatan kebijakan dan sistem penerimaan mahasiswa	Mekanisme penerimaan mahasiswa berpotensi belum	Penyempurnaan kebijakan seleksi, penguatan sistem afirmasi, serta	UPPS dan PS

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	baru yang inklusif, adil, dan berbasis merit	sepenuhnya mencerminkan prinsip inklusivitas dan meritokrasi	peningkatan transparansi proses penerimaan mahasiswa baru	
SS4 Peningkatan Capaian dan Daya Saing Lulusan	P4.1 Penguatan rekognisi profesional, sertifikasi, dan kepercayaan pengguna lulusan	Lulusan berpotensi belum memiliki rekognisi profesional yang memadai sehingga menurunkan daya saing di pasar kerja	Fasilitasi sertifikasi kompetensi, penguatan kerja sama dengan lembaga profesi, serta peningkatan keterlibatan pengguna lulusan dalam evaluasi kurikulum	UPPS dan PS
SS5 Penguatan Riset dan Inovasi	P5.1 Penguatan pendanaan, tata kelola, dan ekosistem penelitian dosen dan mahasiswa	Ketersediaan pendanaan dan dukungan ekosistem riset berpotensi belum memadai untuk mendorong produktivitas dan kualitas penelitian	Optimalisasi alokasi dana riset internal, penyederhanaan tata kelola penelitian, serta penguatan pendampingan proposal riset dosen dan mahasiswa	UPPS dan PS
	P5.2 Penguatan pendanaan penelitian kolaboratif nasional dan internasional dalam rangka riset dan inovasi	Akses terhadap pendanaan kolaboratif nasional dan internasional masih terbatas sehingga peluang hilirisasi inovasi belum optimal	Peningkatan fasilitasi kerja sama riset, pendampingan penyusunan proposal kolaboratif, serta penguatan jejaring mitra pendanaan	UPPS, UP2M, dan PS
	P5.3 Peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak luaran penelitian sesuai road map fakultas	Luaran penelitian berpotensi belum sepenuhnya selaras dengan peta jalan riset fakultas dan kebutuhan pemangku kepentingan	Penyelarasan skema pendanaan dengan road map riset, monitoring capaian luaran, serta penguatan keterlibatan mitra	UPPS, UP2M, dan PS

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	P5.4 Penguatan kolaborasi riset dengan industri, pemerintah, dan mitra nasional/internasional	Kolaborasi riset lintas sektor belum berkembang optimal sehingga potensi pemanfaatan hasil riset masih terbatas	Penguatan kemitraan strategis, fasilitasi perjanjian kerja sama riset, dan pengembangan skema riset terapan bersama mitra	UPPS, UP2M, dan PS
	P5.5 Peningkatan kolaborasi internasional untuk publikasi Scopus berkualitas tinggi dalam riset dan hilirisasi inovasi	Publikasi internasional bereputasi berpotensi belum meningkat signifikan akibat terbatasnya jejaring kolaborasi global	Penguatan jejaring peneliti internasional, insentif publikasi, serta pendampingan penulisan artikel bereputasi	UPPS, UP2M, dan PS
	P5.6 Peningkatan rekognisi kepakaran profesional dosen dan universitas pada tingkat nasional dan internasional	Kepakaran dosen belum sepenuhnya terekspos dan diakui pada forum nasional maupun internasional	Fasilitasi partisipasi dosen pada forum ilmiah, asosiasi profesi, serta penguatan branding kepakaran universitas	UPPS dan PS
	P5.7 Penguatan peta jalan dan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kepakaran fakultas	Program PkM berpotensi belum sepenuhnya terarah sesuai kepakaran universitas dan kebutuhan masyarakat	Penyusunan peta jalan PkM, penguatan tata kelola program, serta integrasi PkM dengan riset unggulan	UPPS, UP2M, dan PS
	P5.8 Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan diseminasi dampak Pengabdian kepada Masyarakat	Dampak PkM belum terdokumentasi dan terdiseminasi secara sistematis	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi PkM, serta publikasi hasil dan dampak kegiatan secara berkala	UPPS, UP2M, dan PS

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	P5.9 Integrasi kontribusi riset dan PkM universitas terhadap pencapaian SDGs	Kontribusi riset dan PkM terhadap SDGs belum terpetakan dan terintegrasi secara optimal	Penyelarasan program riset dan PkM dengan target SDGs serta pelaporan capaian kontribusi fakultas	UPPS, UP2M, dan PS
SS6 Peningkatan Kerjasama dan Kemandirian Keuangan	P6.1 Penguatan jejaring kerjasama strategis nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat	Kerja sama strategis berpotensi belum memberikan dampak nyata terhadap capaian tridarma perguruan tinggi	Penetapan kriteria kerja sama prioritas, monitoring kinerja kemitraan, serta penguatan implementasi program bersama mitra	UPPS dan PS
	P6.2 Penguatan jaringan alumni global untuk mendukung reputasi, peluang kerjasama, dan kontribusi bagi prodi dan fakultas	Keterlibatan alumni dalam pengembangan prodi masih terbatas	Penguatan program engagement alumni, pengembangan database alumni global, serta pemberian manfaat keanggotaan	UPPS dan PS
SS7 Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas	P7.1 Peningkatan efisiensi layanan manajemen dan administrasi fakultas	Proses layanan administrasi masih lambat dan belum sepenuhnya terdigitalisasi	Digitalisasi layanan administrasi, penyederhanaan prosedur, serta monitoring kinerja layanan	UPPS dan PS
	P7.2 Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana tridharma perguruan tinggi	Sarana prasarana belum sepenuhnya memenuhi standar layanan tridharma	Penyusunan rencana investasi sarpras berbasis kebutuhan prioritas dan pemeliharaan berkala	UPPS dan PS
	P7.3 Penguatan sistem akses sarana prasarana berbasis TIK untuk	Akses pemanfaatan sarana prasarana	Pengembangan sistem reservasi daring dan	UPPS dan PS

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	pembelajaran dan resource sharing	belum merata antar unit kerja	mekanisme berbagi sumber daya antar unit	
SS8 Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	P8.1 Penguatan sistem akuntabilitas kinerja organisasi untuk meningkatkan predikat SAKIP universitas	Penerapan sistem akuntabilitas kinerja belum optimal sehingga nilai SAKIP tidak meningkat sesuai target	Penguatan cascading kinerja, peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan, serta monitoring capaian kinerja secara berkala	UPPS dan PS
	P8.2 Peningkatan mobilitas akademik dosen dan penguatan jejaring profesional	Paparan internasional dosen masih terbatas sehingga jejaring profesional belum berkembang optimal	Fasilitasi program visiting scholar, fellowship, dan kerja sama mobilitas akademik	UPPS dan PS
	P8.3 Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berbasis kebutuhan organisasi	Kompetensi SDM belum sepenuhnya selaras dengan tuntutan jabatan dan perkembangan organisasi	Penyusunan individual development plan, pelatihan berbasis kebutuhan, serta evaluasi kinerja SDM	UPPS dan PS
	P8.4 Pemenuhan rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk mendukung perencanaan SDM akademik	Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal sehingga berdampak pada mutu pembelajaran	Perencanaan kebutuhan dosen berbasis proyeksi mahasiswa dan penguatan rekrutmen dosen tetap	UPPS dan PS
	P8.5 Penguatan sistem informasi, dokumentasi, dan keterbukaan publik untuk menjamin akuntabilitas organisasi	Sistem dokumentasi dan akses informasi publik belum terintegrasi secara optimal	Digitalisasi arsip, penguatan portal informasi publik, serta standardisasi pengelolaan dokumen	UPPS dan PS

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI FK UNUD DAN PROGRAM STUDI SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045 menempatkan pembangunan sumber daya manusia, penguatan riset dan inovasi, serta transformasi tata kelola sebagai unsur penting untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Arah tersebut menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional. Dalam bidang kesehatan, pendidikan dokter spesialis memiliki peran strategis karena berhubungan langsung dengan mutu pelayanan, keselamatan pasien, ketahanan sistem kesehatan, serta kemampuan negara merespons perubahan kebutuhan masyarakat.

Perubahan global berlangsung semakin cepat akibat perkembangan teknologi, dinamika demografi, perubahan iklim, pergeseran pola penyakit, serta ketidakpastian geopolitik dan geoekonomi. Kondisi ini memengaruhi penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan pendidikan kedokteran, termasuk praktik anestesiologi, kedokteran perioperatif, terapi intensif, kegawatdaruratan, dan manajemen nyeri. Oleh karena itu, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana perlu mengembangkan kebijakan yang responsif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, digitalisasi pelayanan, penggunaan teknologi medis, tuntutan keselamatan pasien, dan kebutuhan pelayanan kesehatan yang semakin kompleks.

Arah kebijakan program studi disusun selaras dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Udayana 2023–2042. Pengembangan Universitas Udayana dilaksanakan secara bertahap, yaitu menjadi perguruan tinggi unggul di Asia Tenggara pada periode 2023–2027, berdaya saing di Asia pada periode 2028–2032, unggul di Asia pada periode 2033–2037, dan berdaya saing di dunia pada periode 2038–2042. Tahapan tersebut menjadi kerangka bagi program studi untuk memperkuat mutu akademik, reputasi keilmuan, tata kelola, jejaring kerja sama, serta kontribusi terhadap pengembangan Universitas Udayana sebagai perguruan tinggi berdaya saing global.

Sebagai bagian dari Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, program studi mengarahkan pengembangannya pada pencapaian pendidikan dokter spesialis yang bermutu, relevan, dan berkelanjutan. Kebijakan pendidikan ditujukan untuk menghasilkan dokter spesialis anestesiologi dan terapi intensif yang kompeten dalam pelayanan anestesi, kedokteran perioperatif, perawatan intensif, kegawatdaruratan, resusitasi, dan manajemen nyeri. Lulusan diharapkan memiliki kemampuan klinis yang kuat, menjunjung etika profesi, mengutamakan keselamatan pasien, mampu bekerja dalam tim interprofesional, serta memiliki kesiapan menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan pelayanan kesehatan di tingkat nasional maupun internasional.

Pengembangan pendidikan dilaksanakan melalui kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan standar kompetensi profesi dan kebutuhan pelayanan kesehatan. Proses pembelajaran diarahkan pada penguatan penalaran klinis, pengambilan keputusan berbasis bukti, komunikasi efektif, kepemimpinan klinis, budaya keselamatan, dan profesionalisme. Pembelajaran klinik di rumah sakit pendidikan dan jejaring perlu didukung oleh supervisi yang terstruktur, penilaian yang objektif, pemanfaatan simulasi, teknologi digital, serta evaluasi kemajuan peserta didik secara berkala. Penyelenggaraan pendidikan juga harus menjamin lingkungan belajar yang aman, inklusif, menghormati martabat peserta didik, dan mendukung kesejahteraan fisik maupun psikologis.

Pada bidang penelitian, program studi mengembangkan peta jalan yang relevan dengan anestesiologi, terapi intensif, kedokteran perioperatif, resusitasi, keselamatan pasien, dan manajemen nyeri. Penelitian diarahkan untuk menjawab masalah klinis yang nyata, memperkuat praktik berbasis bukti, serta menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan dalam pelayanan kesehatan. Peningkatan mutu penelitian dilakukan melalui penguatan metodologi, kolaborasi multidisiplin, pemanfaatan data klinis secara bertanggung jawab, publikasi pada jurnal bereputasi, serta perluasan kerja sama dengan institusi nasional dan internasional. Kegiatan penelitian harus menjunjung etika, integritas akademik, perlindungan subjek penelitian, dan kemanfaatan bagi masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat dikembangkan sebagai penerapan keilmuan yang berorientasi pada kebutuhan kesehatan masyarakat. Kegiatan dapat diarahkan pada edukasi kegawatdaruratan, resusitasi, keselamatan perioperatif, pengelolaan nyeri, penguatan kapasitas tenaga kesehatan, serta peningkatan kesiapsiagaan fasilitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaannya perlu terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian sehingga menghasilkan manfaat yang terukur, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakteristik wilayah. Nilai budaya

Bali sebagai bagian dari Pola Ilmiah Pokok Universitas Udayana menjadi landasan untuk membangun pendekatan pelayanan dan pendidikan yang menghormati kearifan lokal, tanpa mengurangi penerapan standar ilmiah dan profesional yang bersifat universal.

Dalam bidang tata kelola, program studi menerapkan pengelolaan yang transparan, akuntabel, efektif, dan berbasis data. Sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan secara konsisten melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Setiap kebijakan dan program kerja perlu disertai indikator capaian, mekanisme pemantauan, analisis risiko, serta tindak lanjut yang terdokumentasi. Pengelolaan akademik, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan informasi harus mendukung ketercapaian visi program studi serta memenuhi standar pendidikan tinggi, standar profesi, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi dosen, pembimbing klinik, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi. Peningkatan kapasitas dilakukan melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan pedagogik, pengembangan kompetensi klinis, penguatan kemampuan penelitian, serta keterlibatan dalam forum ilmiah dan organisasi profesi. Pada saat yang sama, penyediaan sarana pembelajaran, fasilitas simulasi, akses literatur ilmiah, teknologi informasi, dan dukungan pembelajaran klinik perlu ditingkatkan secara bertahap sesuai kebutuhan dan kemampuan institusi.

Kerja sama dengan rumah sakit pendidikan, rumah sakit jejaring, organisasi profesi, pemerintah, dan institusi pendidikan lain dikembangkan untuk memperluas wahana pembelajaran, meningkatkan mutu pelayanan, serta mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama internasional diarahkan pada pertukaran pengetahuan, pengembangan kapasitas dosen dan peserta didik, penelitian kolaboratif, serta peningkatan pengakuan akademik. Setiap kerja sama harus memiliki tujuan yang jelas, memberikan manfaat bagi program studi, dan dievaluasi berdasarkan hasil yang dicapai.

Secara keseluruhan, arah kebijakan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya, tata kelola yang baik, serta perluasan jejaring kerja sama. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berbudaya, mandiri, dan mampu bersaing secara global. Arah kebijakan ini menjadi dasar

penyusunan rencana strategis, program kerja, indikator kinerja, serta evaluasi pengembangan program studi pada setiap periode.

3.2 Strategi

3.2.1 Strategi Pendidikan

- Menyusun kurikulum berbasis putcome (OBE) yang adaptif terhadap perkembangan sains, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja dengan unggulan bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
- Memperkuat pembelajaran berbasis proyek/pasien dengan meningkat kolaborasi multidisiplin.
- Menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis bermutu tinggi, dengan menggunakan standar nasional dan internasional, dengan penekanan pada penelitian di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
- Mengembangkan kurikulum berbasisi kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta penelitian mutakhir di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
- Membangun karakter lulusan yang mandiri, adaptif, berintegritas, beretika, dan mampu menjadi pelopor di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
- Menanamkan nilai-nilai budaya, moral, dan kearifan lokal dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatkan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional, dan mengedepankan etika akademik
- Memperkuat metode pembelajaran berbasis *student-center learning*, *project and case methods*.
- Senantiasa melakukan evaluasi pembelajaran yang berbasis proses dan *learning outcome*.
- Mengimplementasikan fokus keunggulan *travel health* (*travel medicine, medical tourism, wellness tourism*) ke dalam kurikulum dan profil lulusan.

3.2.2 Penelitian

- Mendorong penelitian di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri yang aplikatif sehingga dapat digunakan dalam dunia kerja.
- Mendorong publikasi penelitian di jurnal bereputasi dan buku ajar yang mendukung pendidikan.

- Melakukan pemetaan roadmap penelitian yang sistematis dan sejalan dengan fokus keunggulan di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
- Mendorong dosen untuk terlibat secara aktif di dalam pemenangan hibah kompetitif di level universitas, nasional, maupun internasional.
- Memfasilitasi proses publikasi hasil riset di jurnal terakreditasi Kemendikti -Saintek dan jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- Meningkatkan kualitas publikasi melalui peningkatan sitasi dan berdampak.

3.2.3 Pengabdian

- Melakukan pemetaan roadmap pengabdian masyarakat yang sistematis dan sejalan dengan fokus keunggulan di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri.
- Mendorong kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan alumni.
- Mendorong kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan kerjasama internasional.

3.2.4 Kerja sama

- Meningkatkan jejaring dan kolaborasi nasional, regional, serta internasional dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menjalin kemitraan strategis dengan fakultas, universitas, serta lembaga riset di tingkat nasional, regional, dan internasional.
- Mendorong pengembangan program joint deegree, pertukaran mahasiswa/dosen, dan penelitian lintas negara.
- Menyiapkan wahana pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
- Memperkuat jaringan alumni yang memiliki posisi strategis di bidang pemerintahan, masyarakat, dan dunia usaha.
- Memperkuat *tracer study*.

3.2.5 SDM dan Tata Kelola

- Mendorong program studi agar memiliki akreditasi unggul, akreditasi, dan atau sertifikasi internasional.
- Meningkatkan jumlah dosen seiring dengan perkembangan proses pembelajaran.
- Memfasilitasi dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi dan direkognisi nasional dan internasional.

- Memfasilitasi studi lanjut dosen yang sejalan dengan fokus keunggulan.
- Memfasilitasi dosen dalam proses kenaikan jabatan akademik.
- Memfasilitasi *staff exchange*.
- Meningkatkan jumlah, kualifikasi dan kinerja SDM tendik, laboran dan administrasi.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas sarpras penunjang pendidikan yang berorientasi pada kualitas pendidikan.
- Mengintegrasikan IT dalam efisiensi dan efektivitas tata kelola.

3.3 KERANGKA REGULASI

Regulasi untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat diperlukan oleh Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Untuk itu, Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana akan mengusulkan, merancang, dan menetapkan regulasi sesuai yang ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi yang terkait dengan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
b. Menyempurnakan/ menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
c. Menyusun rencana peraturan tentang:
   - Organisasi program studi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
   - Pengelolaan sarana dan prasarana.
d. Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

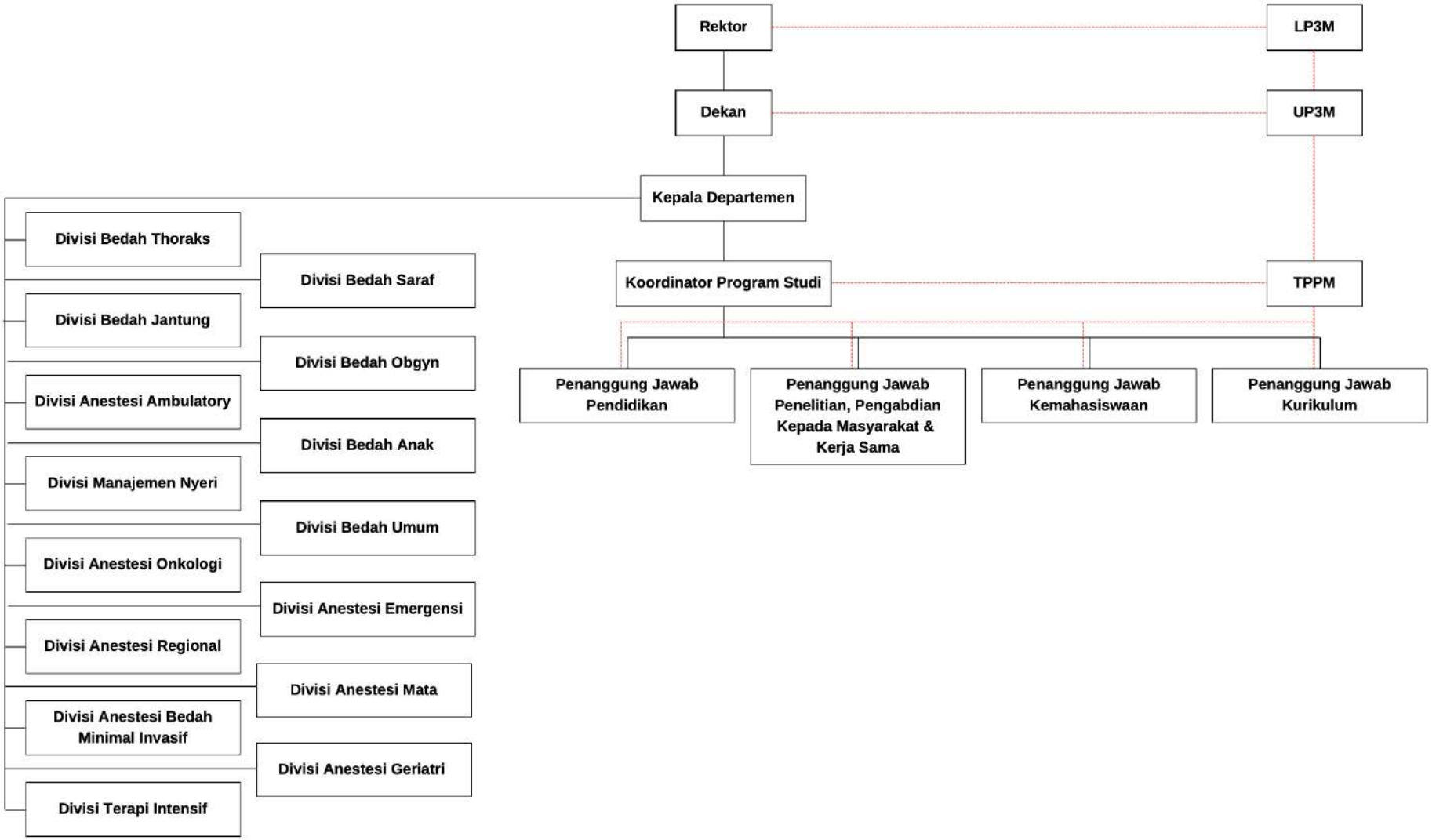
3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, Universitas Udayana merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset,

Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dimana saat ini Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sudah berubah menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi. Saat ini Universitas Udayana sedang dalam proses perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum dan sedang menunggu persetujuan Menteri untuk perubahan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana sesuai dengan perubahan tersebut.

Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sebagai bagian dari Universitas Udayana serta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dipimpin oleh seorang Koordinator Program Studi yang membawahi Penangung Jawab Pendidikan dan Kurikulum; Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Kemahasiswaan. Untuk menjaga mutu program studi, Koordinator Program Studi didampingi oleh Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM) program studi. Berdasarkan peraturan dan putusan Rektor Universitas Udayana, maka disusunlah struktur organisasi di Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
PROGRAM STUDI SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA



BAB IV

PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
[IKS 1] Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak: Persentase lulusan program studi yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	[IKS 1.1] Jumlah total bobot responden lulusan program studi yang memiliki pekerjaan sesuai bidang ilmu program studi dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, gaji minimal 1,2 UMR	Persentase (%)	90	90	90	90	95	95
	[IKS 1.2] Jumlah total bobot responden lulusan prodi yang melanjutkan proses pembelajaran di Prodi Spesialis-2/S3 di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus	Persentase (%)	5	5	5	10	10	10
[IKS 2] Program studi memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi	[IKS 2.1] Alumni program studi mendapatkan pengakuan dan apresiasi	Persentase (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDIK,	yang diukur melalui; A. Sertifikasi profesional di tingkat nasional/ internasional.							
	[IKS.2.2] Alumni program studi mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui tingkat kepuasan pengguna lulusan;	Persentase (%)	80%	80%	80%	90%	90%	90%
[IKS 3] Program studi memiliki upaya terstruktur dalam penguatan pengembangan karir dan wirausaha	[IKS 3.1] Jumlah kegiatan *campus career fair* dalam 12 bulan	Jumlah	0	1	1	1	1	1
	[IKS 3.3] Jumlah *career advisor* yang dimiliki (1 *career advisor* per 1000 mahasiswa)	Jumlah	0	1	1	1	1	1
[IKS 4] Program studi memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum *Outcome Based Education*.	[IKS 4.1] Implementasi kurikulum program studi berbasis *Outcome Based Education* berdasarkan hasil *tracer* dan *employer study*, monev dan audit kurikulum dan proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin tiap tahun dengan keterlibatan stakeholder internal dan eksternal yang relevan. Tingkat kepuasan kompetensi lulusan oleh	Persentase (%)	100	100	100	100	100	100

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	pengguna lulusan.							
	[IKS 4.2] Sistem pendukung untuk mengelola data dan informasi yang terkait dengan pengelolaan stakeholder dan alumni	Tersedia/ Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
[IKS 5] Keseluruhan proses pembelajaran wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi	[IKS 5.1] Persentase kelulusan sesuai waktu tempuh kurikulum program studi. Persentase laporan monev pembelajaran untuk setiap mata kuliah/blok secara rutin tiap semester oleh program studi.	Persentase (%) Persentase (%)	90% 90%	90% 90%	90% 90%	90% 90%	95% 95%	95% 95%
[IKS 6] Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sesuai kebutuhan industri program studi sebagai sebagian bobot evaluasi.	[IKS 6.1] Persentase mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi	Persentase (%)	90%	90%	90%	90%	90%	90%

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
[IKS 12] Akreditasi dan sertifikasi	[IKS 12.1] Akreditasi program studi oleh LAM dengan nilai unggul	Terakreditasi unggul/Tidak Terakreditasi unggul	Terakreditasi unggul	Terakreditasi unggul	Terakreditasi unggul	Terakreditasi unggul	Terakreditasi unggul	Terakreditasi unggul
[IKS 14]Program studi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang disesuaikan dengan unggulan anestesi regional dan manajemen nyeri.	[IKS 14.1] Rerata persentase penurunan lulusan	Persentase (%)	0	0	0	0	0	0
	[IKS 14.2] Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum		90	90	90	90	95	95
	[IKS 14.3] Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum		100	100	100	100	100	100
	[IKS 14.4] Persentase sinkronisasi data program studi di PD-DIKTI	Persentase (%)	100	100	100	100	100	100
	[IKS 14.5] Persentase kepuasan kesesuaian kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan (*employer*)	Persentase (%)	90	90	90	95	95	95

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
[IKS 16] Persentase mahasiswa program studi yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di tingkat nasional dan Internasional.	[IKS 16.3] Jumlah mahasiswa program studi yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional, nasional atau provinsi; atau 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; atau 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	Jumlah	6	6	6	8	8	10
[IKS 17] Program studi melakukan analisis terhadap prestasi mahasiswa, keterserapan lapangan kerja dan penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir.	[IKS 17.1] Persentase penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir.	Persentase (%)	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
	[IKS 17.2] Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/ provinsi peringkat 1, 2 dan 3	Persentase (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	[IKS 17.3] Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari atau	Persentase (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan.							
[IKS 18] Praktik baik perwujudan *Good University Governance (GUG)* termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal program studi	[IKS 18.1] Jumlah laporan kasus yang terkonfirmasi Implementasi, upaya pencegahan/mitigasi, evaluasi dan tindak lanjut kebijakan penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi terjadi di program studi mencakup 6 aspek. Bukti keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas akademik di program studi sebagai wujud penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika.	Jumlah	0	0	0	0	0	0
[IKS 19] Program studi memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	[IKS 19.2] Persentase mahasiswa afirmasi, 3T, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan	Persentase (%)	10%	10%	10%	15%	15%	15%

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	minat dan bakat, berprestasi tinggi yang menerima beasiswa >10%							
[IKS 20] Program studi memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan.	[IKS 20.1] Jumlah kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi di program studi yang dilaporkan dan ditindaklanjuti	Jumlah	0	0	0	0	0	0
	[IKS 20.2] Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik	Persentase (%)	90	90	90	90	90	90
[IKS 21] Program studi memiliki Rencana strategis keuangan dalam periode 5 tahunan	[IKS 21.1] Rencana strategi Keuangan dan sistem pengelolaannya.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[IKS 21.2] Kebijakan pendanaan untuk kelompok mahasiswa yang kurang beruntung.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
[IKS 33] Program studi menetapkan kebijakan yang menjamin kesinambungan ketersediaan akses terhadap sarana dan	[IKS 33.1] Program studi menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
prasarana yang mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi	[IKS 33.2] Program studi menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[IKS 33.3] Program studi menyediakan sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[IKS 33.4] Program studi menyediakan sarana dan prasarana sebagai sumber pembelajaran	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[IKS 33.5] Program studi menjamin adanya sistem K3 (Keamanan, keselamatan dan kesehatan) untuk semua sarana dan prasarana.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[IKS 33.2]Program studi yang memiliki kebijakan, struktur, implementasi dan evaluasi terkait K3	Ada/Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
[IKS 34] Program studi menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.	[IKS 34.1] Persentase kepuasan terkait layanan TIK di bidang akademik (SIMAK; OASE; *e-library*) Persentase sinkronisasi data di PDDIKTI	Persentase (%)	90	90	90	90	95	95
	[IKS 34.2] Rencana inovasi terkait peningkatan layanan dan manajemen TI.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
[IKS 39] Keterwujudan suasana akademik yang kondusif	[IKS 39.1] Jumlah kegiatan di luar struktur kurikulum yang melibatkan pihak luar di lingkup nasional atau internasional	Jumlah	2	2	2	2	2	2
[IKS 40] Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi	[IKS 40.1] Persentase kepuasan stakeholder internal terhadap tata pamong pengelolaan organisasi >90%	Persentase (%)	90	90	90	90	90	95
[IKS 42] Dosen di luar kampus: Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	[IKS 42.1] Jumlah total bobot dosen yang melakukan kegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5	Jumlah	0	0	0	0	0	0

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	(lima) tahun terakhir.							
	[IKS 42.2] Jumlah total bobot Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*); Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*);	Jumlah	27	27	27	27	27	27
	[IKS 42.3] Jumlah total bobot dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada	Jumlah	27	27	27	27	27	27

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi; Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.							
[IKS 44] Peningkatan sertifikasi kompetensi dosen sesuai kebutuhan DUDIDK	[IKS 44.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK	Persentase (%)	27	27	27	27	27	27
[IKS 45] Remunerasi diberikan berdasarkan hasil kinerja	[IKS 45.1] Tingkat kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap remunerasi berdasarkan hasil kinerjanya (*Performance-based remuneration*)	Persentase (%)	30	30	30	30	30	30
[IKS 47] Program studi memiliki rencana strategis pengelolaan sumber daya manusia	[IKS 47.1] Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi nasional.	Jumlah	27	27	27	28	28	30

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
(SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan berdasarakan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	[IKS 47.2] Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional sesuai tupoksi	Persentase (%)	0	0	0	0	0	0
	[IKS 47.7] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Spesialis/subspesialis: 1:3	Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
[IKS 48] Program studi memiliki kecukupan dosen untuk setiap program studi.	[IKS 48.1] Persentase jumlah dosen bergelar doktor/Sp2	Persentase (%)	76%	76%	76%	86%	86%	86%
	[IKS 48.2] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat nasional	Persentase (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	[IKS 48.3] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional	Persentase (%)	0	0	0	0	0	0
	[IKS 48.4] Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT)	Persentase (%)	20	15	14	13	12	10
[IKS 49] Program studi memiliki kecukupan dosen tetap dengan jabatan akademik tinggi guru besar dan lektor kepala	[IKS 49.1] Persentase dosen berjabatan Guru Besar	Persentase (%)	4%	4%	4%	7%	7%	7%
	[IKS 49.2] Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala	Persentase (%)	4%	4%	4%	7%	7%	7%

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
[IKS 50] Program studi secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki	[IKS 50.1] Sistem informasi tenaga pendidik	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[IKS 50.2] Sistem informasi tenaga kependidikan	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[IKS 50.3] Database kepakaran tenaga pendidik	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
[IKS 51] Program studi memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang jelas.	[IKS 51.1] Dokumen formal tata kelola mencakup terkait struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: penyusun kebijakan; pelaksana akademik; pengawas dan penjaminan mutu; penunjang akademik atau sumber belajar; dan pelaksana administrasi atau tata usaha. organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
[IKS 54] Program studi memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas	[IKS 54.1] Program studi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai sesuai	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SDM peneliti dan perekayasa sesuai keunggulan di anestesi regional dan manajemen nyeri yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	keunggulan di anestesi regional dan manajemen nyeri, yang mencakup aspek: Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi Universitas Udayana yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi Universitas Udayana yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi), Sasaran program strategis dan indikator kinerja, Jumlah penelitian terkait unggulan anestesi regional dan manajemen nyeri.							

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	[IKS 54.2] Program studi memiliki pedoman penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
[IKS 55] Program studi menyelenggarakan proses penelitian.	[IKS 55.1] Program studi menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran penelitian. Jumlah penelitian yang didanai internal universitas	Jumlah	1	1	1	1	2	2
	[IKS 55.2] Jumlah penelitian yang didanai nasional	Jumlah	1	1	1	1	2	2

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	[IKS 55.3] Jumlah penelitian yang didanai internasional	Jumlah	-	1	1	1	1	1
	[IKS 55.4] Program studi menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan. Jumlah publikasi per dosen	Rasio	1	1	1	1	2	2
[IKS 56] Program studi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai keunggulan di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 56.1] Program studi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan. Jumlah penelitian inovatif	Jumlah	-	1	1	1	2	2
	[IKS 56.2] Program studi menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi program studi yang	Jumlah Akumulasi Sitasi Per Dokumen	2	3	3	5	5	5

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, berupa: Jumlah sitasi per dokumen (*Citations per paper*)							
	[IKS 56.3] Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen bersama mahasiswa dalam 3 tahun saat TS, berupa: Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks Scopus, WoS, TR	Jumlah	0	1	1	1	2	2
	[IKS 56.4] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-scopus, WoS)	Jumlah	0	1	1	1	2	2
	[IKS 56.5] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-2)	Jumlah	0	3	3	5	5	5
	[IKS 56.6] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 3-6)	Jumlah	0	3	3	5	5	5
	[IKS 56.7] Jumlah buku (ajar, monograf, referensi, dll)	Jumlah	0	1	1	1	2	2
	[IKS 56.8] Jumlah Jurnal terindeks global/Sinta 1	Jumlah	0	1	1	1	2	2

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	[IKS 56.9] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 2	Jumlah	0	1	1	1	2	2
	[IKS 56.10] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta (3-6)	Jumlah	0	3	3	5	5	5
[IKS 57] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	[IKS 57.1] Jumlah total Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Jumlah	0	1	1	1	2	2
	[IKS 57.2] Jumlah total Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah Jumlah prototipe R&D/ industri	Jumlah	0	-	-	-	1	1
	[IKS 57.3] Jumlah produk inovasi	Jumlah	-	-	-	-	1	1
	[IKS 57.4] Jumlah produk inovasi yang diproduksi DUDI atau UMKM atau dimanfaatkan oleh masyarakat.	Jumlah	-	-	-	-	-	-
	[IKS 57.5] Jumlah Karya Terapan Dosen sesuai dengan nilai kemanusiaan dan lingkungan (*green/eco*	Jumlah	-	-	-	-	1	1

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	friendly)							
[IKS 58] Program studi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	[IKS 58.1] Program studi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI:Paten/Paten Sederhana,	Jumlah	0	1	1	1	2	2
[IKS 59] Program studi mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	[IKS 59.1] Program studi mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri. Jumlah dosen Universitas Udayana sebagai *visiting professor*/staf ahli di luar Universitas Udayana	Jumlah	0	0	0	0	1	1
	[IKS 59.2] Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terrekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/Paten Sederhana Jumlah HKI:Paten/Paten Sederhana	Jumlah	0	1	1	1	2	2
	[IKS 59.3] Jumlah HaKI (Ciptaan, merek, desain,	Jumlah	0	1	1	1	2	2

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	dll.)							
[IKS 63] Program studi memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat Program studi sesuai keunggulan di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM dan memberikan dampak sosial kepada masyarakat.	[IKS 63.1] Program studi memiliki dokumen formal Rencana Strategis dan menetapkan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat mencakup target dampak sosial kepada masyarakat atau berorientasi pada anestesi regional dan manajemen nyeri baik bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	Tidak ada/Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[IKS 63.2] Program studi melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat. \	Tidak ada/Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
[IKS 64] Program studi menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat.	[IKS 64.1] Program studi menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat yang berintegritas mencakup 6 aspek berikut: tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan	Jumlah	4	4	4	4	5	5

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM. Jumlah pengabdian didanai internal Universitas							
	[IKS 64.2] Jumlah pengabdian didanai nasional/ kementerian	Jumlah	0	0	0	0	1	1
	[IKS 64.3] Jumlah pengabdian internasional	Jumlah	0	0	0	0	0	1
	[IKS 64.4] Program studi menunjukkan budaya Pengabdian kepada Masyarakat, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian.	Jumlah	0	0	0	0	0	1

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	Jumlah produk pengabdian yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat							
[IKS 65] Program studi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai keunggulan di bidang anestesi regional dan manajemen nyeri yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 65.1] Program studi menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan. Jumlah kerja sama implementasi unggulan anestesi regional dan manajemen nyeri.	Jumlah	4	4	4	4	5	5
	[IKS 65.2] Program Studi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran Pengabdian kepada Masyarakat sesuai pilihan diferensiasi misi Universitas Udayana yang	Jumlah	4	4	4	4	5	5

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat, berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan. Jumlah kelembagaan yang mendukung anestesi regional dan manajemen nyeri.							
[IKS 68] Jumlah kerjasama program studi	[IKS 68.1] Jumlah kerja sama program studi	Jumlah	15	15	15	15	17	18
[IKS 69] Jumlah kerja sama berdasarkan bidangnya	[IKS 69.1] Jumlah kerja sama pendidikan	Jumlah	15	15	15	15	17	18
	[IKS 69.2] Jumlah kerja sama riset & inovasi	Jumlah	-	1	1	1	1	1
	[IKS 69.3] Jumlah kerja sama organisasi	Jumlah	-	1	1	1	1	1
	[IKS 69.4] Jumlah kerjasama sumber daya	Jumlah	-	1	1	1	1	1
[IKS 70] Jumlah kerja sama berdasarkan wilayahnya	[IKS 70.1] Jumlah kerja sama nasional	Jumlah	15	15	15	15	17	18
	[IKS 70.2] Jumlah kerja sama internasional	Jumlah	2	2	2	2	3	3
[IKS 71] Jumlah produk kerjasama	[IKS 71.2] Jumlah produk kerja sama dengan pemerintah daerah	Jumlah	-	1	1	1	1	1
	[IKS 71.3] Jumlah produk kerja sama internasional	Jumlah	-	1	1	1	1	1
	[IKS 71.4]Jumlah	Jumlah	-	1	1	1	1	1

Indikator (luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	kerjasama kepakaran lainnya							
	[IKS 71.5]Jumlah produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.	Jumlah	-	1	1	1	1	1
[IKS 72] Pelaksanaan survey kepuasan kerja sama	[IKS 72.1] Tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap Universitas Udayana	Persentase (%)	90%	90%	90%	90%	95%	95%
[IKS 73] Program studi memiliki ikatan alumni	[IKS 73.1] Jumlah alumni yang terdaftar dalam organisasi ikatan alumni	Jumlah	271	271	291	311	331	351
	[IKS 73.2] Sumbangan yang didapat program studi dari kegiatan alumni atau dari para alumni	Milyar (rupiah)	0,02	0,02	0,02	0,05	0,07	0,09
[IKS 75] Jumlah Pendapatan Operasional	[IKS 75.1] Jumlah Pendapatan Operasional (PAGU)	Milyar (rupiah)	0,351	0,600	0,850	1,000	1,200	1,400
	[IKS 75.7] Pendapatan dari sumber lainnya (Hibah)	Milyar (rupiah)	0,005	0,010	0,015	0,020	0,025	0,030

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Rencana pendanaan yang dibuat dalam Rencana Strategis Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud 2025-2029 bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud dalam rangka mencapai sasaran strategis selama lima tahun ke depan. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud dalam menyusun kerangka pendanaan memperhatikan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber pendanaan diperoleh dari FK Unud.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud 2025-2029 disusun untuk memberikan arah pengembangan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud dalam mendukung pencapaian pengembangan FK Unud dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Rencana strategis ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholders* Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud, baik internal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa) maupun eksternal (pemerintah pusat dan daerah, FK Unud, para penentu kebijakan, pengguna lulusan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud, dan masyarakat luas). Dengan disusunnya dokumen renstra ini diharapkan sinergitas antar *stakeholders* Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud semakin meningkat sehingga mampu mewujudkan Visi Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud yaitu: "Menghasilkan dokter anestesi dengan keunggulan anestesi regional dan manajemen nyeri yang unggul, mandiri, dan berbudaya serta memiliki daya saing global untuk mendukung kesehatan pariwisata pada tahun 2029"

Rencana Strategis Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud 2025-2029 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud. Implementasi renstra yang dimulai tahun 2025 akan menjadi pedoman Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif dalam merumuskan kebijakan umum dan kebijakan khusus. Semua kegiatan program pengembangan Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud sampai dengan tahun 2029 harus selaras dengan renstra ini. Dana yang digunakan untuk membiayai implementasi renstra ini bersumber dari FK Unud. Pengawasan terhadap implementasi rencana strategis Rencana Strategis Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Unud dan anggarannya menjadi kewenangan Pimpinan FK Unud.

Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang memaksa pimpinan melakukan perubahan terhadap Renstra ini, pimpinan FK Unud wajib mendapat persetujuan Senat FK Unud sebelum perubahan tersebut dilaksanakan. Dekan dan pimpinan FK Unud wajibmengajukan rencana perubahan implementasi Renstra secara proaktif kepada Senat FK Unud.Untuk menyukseskan implementasi Renstra FK Unud 2025-2029 diperlukan komitmen semua unsur civitas akademika dan konsistensi semua

unsur pimpinan institusi pada saatmenyusun berbagai keputusan strategis, sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaransesuai dengan indikator ketercapaian kinerja yang tertuang di dalam lampiran Rentsra ini.Sosialisasi visi, misi dan tujuan fakultas sangat penting artinya agar semua civitas akademika dan tenaga penunjang serta *stakeholder* (internal maupun eksternal) memahami hal-hal yangperlu dilakukan untuk memenuhi tugas pokok dan fungsi sebagai sumber daya manusia. Sosialisasi dilaksanakan melalui berbagai media dan forum seperti rapat-rapat pimpinan, membagikan buku renstra kepada para pimpinan unit, ketua program studi maupun kepala departemen, memasang banner visi, misi, dan tujuan institusi di setiap sudut ruangan.